

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN TAS WANITA BERUMUR 20-25 TAHUN  
MENGUNAKAN LEMBARAN LIMBAH KULIT KAYU JATI**



**Disusun oleh**

**Florence Inocencia Ratu Tarigas Cinta Borneo**

**62180094**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florence Inocencia Ratu Tarigas Cinta Borneo  
NIM : 62180094  
Program studi : Desain Produk  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN TAS WANITA BERUMUR 20-25 TAHUN  
MENGUNAKAN LEMBARAN LIMBAH KULIT KAYU JATI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 15 April 2020

Yang menyatakan



(Florence I Ratu T C Borneo)  
NIM.62180094



**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir dengan judul

**PERANCANGAN TAS WANITA BERUMUR 20-25 TAHUN  
MENGUNAKAN LEMBARAN LIMBAH KULIT KAYU JATI**

telah diajukan dan dipertahankan oleh

**FLORENCE INOCENCIA RATU TARIGAS CINTA BORNEO**

**NIM : 62180094**





dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,

Fakultas Arsitektur dan Desain,

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain pada tanggal 31 Juli 2023

<b>Nama Dosen</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. (Dosen Pembimbing I)	1.	
2. Drs. Purwanto, S.T., M.T (Dosen Pembimbing II)	2.	
3. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn (Dosen Penguji I)	3.	
4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds (Dosen Penguji II)	4.	

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Ketua Program Studi Desain Produk,



Dr. – Ing. Ir. Winarna, M.A.

Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

**PERANCANGAN TAS WANITA BERUMUR 20-25 TAHUN  
MENGUNAKAN LEMBARAN LIMBAH KULIT KAYU JATI**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas

Kristen Duta Wacana

adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Juli 2023



Florence Inocencia Ratu Tarigas Cinta Borneo

62180094

**DUTA WACANA**



## PRAKATA

Dengan rendah hati dan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian yang berjudul **PERANCANGAN TAS WANITA BERUMUR 20-25 TAHUN MENGGUNAKAN LEMBARAN LIMBAH KULIT KAYU JATI**. Proses penyusunan, penelitian dan penulisan laporan tugas akhir ini tidak dapat dipisahkan dari bimbingan dan dukungan moral, spiritual, dan materi yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan dalam kepada :

1. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral selama proses penyusunan Skripsi.
2. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan kritik terutama pada penulisan laporan.
3. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi
4. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Penggergajian Kayu Jati Bantul selaku pihak yang telah bersedia untuk memberikan limbah kulit kayunya selama proses penelitian.
6. Keluarga besar yang selalu mendukung kebutuhan dan terus mengingatkan untuk segera lulus.
7. Teman-teman saya, Karen, Karin, Wiwi, Abel, Carmen, Cynthia, Hani, Vincentia, Maya dan Meliani yang selalu menyemangati, memperkuat mental saya dan bahkan membantu saya secara finansial dari PTA hingga skripsi.

Yogyakarta, 13 Juli 2023



Florence Inocencia Ratu Tarigas Cinta Borneo

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN TAS WANITA BERUMUR 20-25 TAHUN MENGUNAKAN LEMBARAN LIMBAH KULIT KAYU JATI**

Kayu jati merupakan kayu bergolongan keras yang telah banyak dibudidayakan dan digunakan di Indonesia. Kayu jati sendiri banyak digunakan untuk berbagai keperluan terutama di pulau Jawa dikarenakan sifatnya yang awet, teksturnya yang halus dan polanya yang unik pada tiap batangnya. Kayu jati memiliki kelas kuat tingkat I sehingga banyak digunakan dalam pembuatan furnitur. Umumnya bagian yang digunakan dalam pembuatan suatu produk merupakan bagian dalam kayunya menyebabkan kulit kayu jati berakhir menjadi limbah. Namun, berdasarkan riset yang telah dilakukan, limbah kulit kayu jati dapat diubah menjadi material untuk pembuatan tas wanita. Walau generasi milenial dan generasi Z lebih sadar dengan isu lingkungan dan melakukan gaya hidup hijau, minat pada tas bermaterial alam seperti bambu, rotan, dan batok kelapa dari generasi muda ini terbilang minim dikarenakan tas bermaterial alam yang ada di pasaran terbilang kuno. Dengan demikian, penulis akan melakukan eksperimen pada limbah kulit kayu jati dan merancang tas wanita yang dapat diminati oleh wanita muda. Pengerjaan proyek tugas akhir ini menggunakan studi literatur dan eksperimen. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa limbah kulit kayu jati dapat ditebuk, dijahit dan menghasilkan lembaran dengan pola menarik. Responden mengatakan bahwa desain dan perancangan produk sudah sesuai dengan tema dan selera responden. Meski demikian untuk kedepannya diharapkan memiliki berbagai pilihan dalam model potongan pada lembaran kulit kayu jati.

Kata kunci : Limbah kulit kayu jati, tas wanita, tas material alam.

## **ABSTRACT**

### **DESIGNING WOMAN HANDBAG FOR AGE 20-25 USING TEAK WOOD WASTE SHEET**

Teak wood is a hardwood that has been extensively cultivated and utilized in Indonesia. Teak wood is widely used for various purposes, especially on the island of Java, due to its durable nature, smooth texture, and unique patterns on each trunk. Teak wood is classified as strong class I, making it a popular choice for furniture production. Typically, the inner part of the teak tree is used in product manufacturing, leading to teak wood bark becoming waste. However, based on conducted research, teak wood bark waste can be transformed into material for making women's handbags. Despite the millennial and Gen Z generations being more environmentally conscious and adopting a green lifestyle, their interest in natural material bags like bamboo, rattan, and coconut shell is relatively low due to the outdated designs available in the market. Thus, the author intends to experiment with teak wood bark waste and design women's handbags that can attract young women. This final project employs literature studies and experiments. Based on conducted trials, it has been revealed that teak wood bark waste can be bent, sewn, and yield sheets with attractive patterns. Respondents affirm that the design and product development align with their preferences and the theme. Nonetheless, there is an aspiration for various cutting patterns on teak wood bark sheets in the future.

*Keywords : teak wood waste, women bags, natural material bags.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	1
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PRAKATA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Metode.....	3
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b> .....	<b>5</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.1.1. Kain Kulit Kayu Tarap.....	5
2.1.2. Proses Pengolahan Kayu.....	6
2.1.3. <i>OSB (Oriented Strand Board)</i> .....	7
2.1.4. Desain Fesyen Yunani Kuno.....	8
2.2. Material yang diteliti.....	9
2.2.1. Kulit Kayu Jati.....	9



2.2.2. Definisi Tas dan Jenis-Jenisnya .....	10
2.2.3. <i>Existing Product</i> Tas Bermaterial Alam .....	15
2.3. Metode yang digunakan dalam penelitian.....	24
2.3.1. Studi Literatur .....	24
2.3.2. Eksplorasi Material .....	24
2.3.3. Wawancara.....	24
2.4. Aspek-aspek yang berperan dalam perancangan produk .....	25
2.4.1. Aspek Pengguna.....	25
2.4.2. Aspek Fungsi.....	25
2.4.3. Aspek Estetik.....	25
2.4.4. Aspek Lingkungan .....	25
2.4.5. Antropometri .....	25
2.4.6. Ukuran Besar Tas dan Panjang <i>Strap</i> pada umumnya .....	26
<b>BAB III STUDI LAPANGAN</b> .....	29
3.1. Data Lapangan.....	29
3.1.1. Limbah Kulit Kayu PT Dekayu Indonesia dan Pengergajian Kayu Jati Bantul. ....	29
3.1.2. Tas Kasual Wanita di Pasaran.....	32
3.1.3. Tas Material Alam Responden.....	37
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	40
3.2.1. Hasil Penelitian Limbah Kulit Kayu Jati Sebagai Material Tas. ....	40
3.3. Kesimpulan Wawancara.....	55
3.4. Kesimpulan Hasil Penelitian .....	57
3.5. Arah Rekomendasi Desain .....	59

<b>BAB IV PERANCANGAN PRODUK .....</b>	<b>61</b>
4.1. <i>Problem Statement</i> .....	61
4.2. <i>Design Brief</i> .....	61
4.3. Atribut Produk.....	61
4.4. <i>Image Board</i> .....	63
4.5. Iterasi .....	63
4.5.1. Gagasan Desain Tas .....	64
4.5.2. Sketsa Terpilih.....	69
4.5.3. Skenario Produk .....	69
4.6. Spesifikasi Produk.....	70
4.7. Studi Model .....	70
4.8. Produk Akhir .....	72
4.9. <i>Branding</i> .....	73
4.10. Peta Aliran Produksi.....	74
4.11. Harga Pokok Produksi (HPP).....	79
4.12. <i>Bills of Material</i> .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> <i>SCAMPER</i> .....	4
<b>Gambar 2</b> Volume Log Pohon .....	7
<b>Gambar 3</b> Sandal Gladiator Modern.....	8
<b>Gambar 4</b> Struktur Anatomi Kayu Jati .....	9
<b>Gambar 5</b> Beberapa Contoh Tas Selempang.....	11
<b>Gambar 6.</b> Beberapa Contoh Tas <i>Clutch</i> .....	11
<b>Gambar 7.</b> Beberapa Contoh Tas <i>Fanny Pack</i> .....	12
<b>Gambar 8.</b> Perbandingan Tas Tradisional dan Modern yang bermaterial kayu.....	13
<b>Gambar 9.</b> <i>Clutch</i> Kayu Sospeso.....	15
<b>Gambar 10</b> Tas Rotan .....	16
<b>Gambar 11.</b> Tas Eceng Gondok.....	17
<b>Gambar 12.</b> KUKAYO - Tas Ransel Mini SARON S11 .....	18
<b>Gambar 13</b> Contoh Tas <i>Bucket</i> .....	19
<b>Gambar 14.</b> Contoh Tas <i>Snap Frame</i> .....	19
<b>Gambar 15</b> Contoh Tas <i>Totebag/Shopper</i> .....	20
<b>Gambar 16</b> Contoh Tas <i>Clutch/Pouch</i> .....	20
<b>Gambar 17</b> Contoh Tas <i>Barrel/Rollbag</i> .....	21
<b>Gambar 18</b> Contoh Tas <i>Drawstring</i> .....	21
<b>Gambar 19.</b> Contoh Tas <i>Messenger</i> .....	22
<b>Gambar 20</b> Contoh Tas <i>Satchel</i> .....	22
<b>Gambar 21</b> Contoh Tas <i>Backpack</i> .....	23
<b>Gambar 22</b> Contoh Tas <i>Shoulder Bag</i> .....	23

<b>Gambar 23</b> Antropometri tubuh .....	26
<b>Gambar 24</b> Ukuran Rata-Rata Tas Tangan Wanita .....	27
<b>Gambar 25</b> Data Rata-Rata Ukuran panjang <i>strap</i> tas .....	28
<b>Gambar 26</b> Limbah Kayu Jati CV Dekayu .....	29
<b>Gambar 27</b> Limbah Kulit Kayu Jati CV Dekayu .....	30
<b>Gambar 28</b> Tempat Penggergajian Kayu Jati Bantul, Yogyakarta.....	30
<b>Gambar 29</b> Limbah Kulit Kayu Jati Sebelum dan Sesudah Dibuang Dengan Cara Dibakar .....	31
<b>Gambar 30</b> Ukuran Limbah Kulit Kayu Jati .....	31
<b>Gambar 31</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 1 .....	32
<b>Gambar 32</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 2 .....	33
<b>Gambar 33</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 3 .....	33
<b>Gambar 34</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 4 .....	34
<b>Gambar 35</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 5 .....	34
<b>Gambar 36</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 6 .....	35
<b>Gambar 37</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 7 .....	35
<b>Gambar 38</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 8 .....	36
<b>Gambar 39</b> Tas Kasual Wanita di Pasaran 9 .....	37
<b>Gambar 40</b> Tas Material Alam Responden 1 .....	38
<b>Gambar 41</b> Tas Material Alam Responden 2 .....	38
<b>Gambar 42</b> Tas Material Alam Responden 3 .....	39
<b>Gambar 43</b> Tas Material Alam Responden 4 .....	39
<b>Gambar 44</b> Tas Material Alam Responden 5 .....	40
<b>Gambar 45</b> Anatomi Limbah Kulit Kayu Jati .....	41
<b>Gambar 46</b> Perbandingan Lembaran Limbah Kulit Kayu Jati Dengan Kulit	



Kayu Ketika Kulit Dalam Basah dan Kering .....	41
<b>Gambar 47</b> Proses Pembersihan Kulit Kayu Jati .....	42
<b>Gambar 48</b> Kulit Kayu Jati yang Belum di Amplas .....	42
<b>Gambar 49</b> Hasil Kulit Kayu Jati Diampas Menggunakan Mesin .....	43
<b>Gambar 50</b> Hasil Kulit Kayu Jati Diampas Menggunakan Sikat Kawat .....	43
<b>Gambar 51</b> Hasil Kulit Kayu Jati Diampas Kertas Amplas P400 .....	43
<b>Gambar 52</b> Hasil Kulit Kayu Jati Diampas Kertas Amplas P120 .....	44
<b>Gambar 53</b> Hasil Kulit Kayu Jati Diampas Kertas Amplas P80 .....	44
<b>Gambar 54</b> Proses Penempelan <i>Strand</i> Kulit Kayu Jati Bagian Luar .....	45
<b>Gambar 55</b> Lembaran Tempelan <i>dipress</i> .....	45
<b>Gambar 56</b> Hasil Lembaran Limbah Kulit Kayu Dengan Beban 2 Ton .....	46
<b>Gambar 57</b> Hasil Lembaran Limbah Kulit Kayu Dengan Beban 3 Ton .....	47
<b>Gambar 58</b> Hasil Lembaran Limbah Kulit Kayu Dengan Beban 4 Ton .....	47
<b>Gambar 59</b> Eksperimen Jahit Mesin dan Tangan .....	48
<b>Gambar 60</b> Hasil Esperimen Jahit Mesin Pada Lembar 2 Ton .....	49
<b>Gambar 61</b> Hasil Esperimen Jahit <i>Double</i> di Mesin Pada Lembar 2 Ton .....	49
<b>Gambar 62</b> Hasil Esperimen Jahit Tangan Pada Lembar 2 Ton .....	49
<b>Gambar 63</b> Hasil Esperimen Jahit <i>Double</i> Manual Pada Lembar 2 Ton .....	49
<b>Gambar 64</b> Hasil Esperimen Jahit Mesin Pada Lembar 3 Ton .....	49
<b>Gambar 65</b> Hasil Esperimen Jahit <i>Double</i> di Mesin Pada Lembar 3 Ton .....	49
<b>Gambar 66</b> Hasil Esperimen Jahit Tangan Pada Lembar 3 Ton .....	49
<b>Gambar 67</b> Hasil Esperimen Jahit <i>Double</i> Manual Pada Lembar 3 Ton .....	49
<b>Gambar 68</b> Hasil Esperimen Jahit Mesin Pada Lembar 4 Ton .....	50
<b>Gambar 69</b> Hasil Esperimen Jahit <i>Double</i> di Mesin Pada Lembar 4 Ton .....	49
<b>Gambar 70</b> Hasil Esperimen Jahit Tangan Pada Lembar 4 Ton .....	50

<b>Gambar 71</b> Hasil Esperimen Jahit <i>Double Manual</i> Pada Lembar 4 Ton .....	49
<b>Gambar 72</b> Beban 1 Bata .....	50
<b>Gambar 73</b> Persiapan Eksperimen Tarik Beban .....	50
<b>Gambar 74</b> Dari Kiri, 1 Bata, 2 Bata, 3 Bata, 4 Bata .....	51
<b>Gambar 75</b> Hasil Eksperimen Tarik Beban Lembaran Kulit Kayu Jati Yang Di Press 2 Ton .....	51
<b>Gambar 76</b> Hasil Eksperimen Tarik Beban Lembaran Kulit Kayu Jati Yang Dipress 3 Ton .....	52
<b>Gambar 77</b> Hasil Eksperimen Tarik Beban Lembaran Kulit Kayu Jati Yang Dipress 4 Ton .....	52
<b>Gambar 78</b> Lembaran Sebelum Digesek dan Tanpa <i>Coating</i> .....	53
<b>Gambar 79</b> Lembaran Digesek .....	53
<b>Gambar 80</b> Proses <i>Coating</i> .....	53
<b>Gambar 81</b> Hasil Eksperimen Tanpa <i>Coating</i> Pada Lembar 2 Ton .....	54
<b>Gambar 82</b> Hasil Eksperimen Tanpa <i>Coating</i> Pada Lembar 3 Ton .....	54
<b>Gambar 83</b> Hasil Eksperimen Tanpa <i>Coating</i> Pada Lembar 4 Ton .....	54
<b>Gambar 84</b> <i>Image Board</i> .....	63
<b>Gambar 85</b> New York <i>Fashion HandBag</i> .....	64
<b>Gambar 86</b> Hasil Desain <i>SCAMPER</i> Tas 1 .....	65
<b>Gambar 87</b> <i>OwnMuse LeatherBag</i> .....	66
<b>Gambar 88</b> Hasil Desain <i>SCAMPER</i> Tas 2 .....	67
<b>Gambar 89</b> <i>Gabbine Sadle Bag-Black</i> .....	67
<b>Gambar 90</b> Hasil Desain <i>SCAMPER</i> Tas 3 .....	68
<b>Gambar 91</b> Hasil Sketsa Terpilih .....	69
<b>Gambar 92</b> Skenario Produk .....	69

<b>Gambar 93</b> Iterasi 1 Produk Terpilih .....	70
<b>Gambar 94</b> Iterasi 2 Produk Terpilih .....	71
<b>Gambar 95</b> Produk Akhir .....	72
<b>Gambar 96</b> Logo Produk .....	73
<b>Gambar 97</b> Desain Packaging Tas Jati'in .....	74
<b>Gambar 98</b> <i>Bills of Material</i> .....	82



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Spesifikasi <i>Clutch</i> Kayu Sospeso .....	15
<b>Tabel 2.</b> Spesifikasi Tas Rotan .....	16
<b>Tabel 3.</b> Spesifikasi Tas Eceng Gondok .....	17
<b>Tabel 4.</b> Spesifikasi KUKAYO - Tas Ransel Mini SARON S11 .....	18
<b>Tabel 5.</b> Data Antropometri Tubuh Wanita Indonesia Berumur 20-25 Tahun ...	26
<b>Tabel 6</b> Hasil Penelitian Pengamplasan Kulit Kayu Jati .....	43
<b>Tabel 7</b> Eksperimen Beban Press Pada Lembar Inspirasi <i>OSB</i> .....	45
<b>Tabel 8</b> Eksperimen Jahit .....	48
<b>Tabel 9</b> Eksperimen Tarik Beban .....	51
<b>Tabel 10</b> Eksperimen <i>Coating</i> .....	54
<b>Tabel 11</b> Kesimpulan Hasil Penelitian Material .....	57
<b>Tabel 12</b> Kesimpulan Masalah dan Arah Rekomendasi Desain .....	59
<b>Tabel 13</b> Atribut Produk .....	61
<b>Tabel 14</b> Desain <i>SCAMPER</i> Tas 1 .....	64
<b>Tabel 15</b> Desain <i>SCAMPER</i> Tas 2 .....	66
<b>Tabel 16</b> Desain <i>SCAMPER</i> Tas 3 .....	67
<b>Tabel 17</b> Peta Alur Produksi 001 .....	75
<b>Tabel 18</b> Peta Alur Produksi 002 .....	76
<b>Tabel 19</b> Peta Alur Produksi 003 .....	78
<b>Tabel 20</b> Harga Pokok Produksi (HPP) .....	79



## DAFTAR ISTILAH

Istilah	Arti
<i>OSB (Oriented Strand Board)</i>	<i>OSB</i> merupakan panel struktural ( <i>board</i> ) terbuat dari kayu-kayu kecil ( <i>strand</i> ) yang diikat dengan perekat kempa panas. <i>OSB</i> umumnya digunakan untuk penggunaan konstruksi.
Dimensi Antropometri	Pengukuran tubuh manusia berdasarkan ukuran, berat dan volume dari karakteristik tubuh.
Laser <i>cutting</i>	Proses pemotongan material menggunakan sinar laser
Pola <i>papernet</i>	Pemotongan pola untuk menghasilkan material terlihat seperti <i>net/jala</i> .



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tas telah berkembang tidak hanya sebagai sarana bawa namun juga menjadi aksesoris fesyen selama 100 tahun terakhir. Tamara Sender, analis mode senior di Mintel (Poulter, 2014) menyatakan, “Tas tangan merupakan bagian terbesar dari pasar aksesoris fesyen dan telah mengalami penjualan terkuat di sektor ini, naik 11 persen antara 2012 dan 2013, menjadi £1,2 miliar. Tamara Sender (Poulter, 2014) juga mengatakan lebih dari sepertiga wanita berusia antara 16 hingga 24 (38%) mengatakan mereka menghabiskan uang ekstra untuk membeli tas tangan.” Wanita yang sangat peduli terhadap penampilan umumnya dapat membeli tas baru demi menyesuaikan dengan pakaian yang baru ia beli. Material pada pembuatan tas sendiri juga mulai beragam, material tas tidak berhenti pada kain atau kulit saja. Sumber daya alam yang beraneka ragam di Indonesia menghasilkan tas bermaterial alam seperti bambu, rotan, dan batok kelapa tersebar secara umum di pasaran.

Generasi milenial dan generasi Z lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan (Intan, 2021), Generasi milenial dan generasi Z juga mulai menangani isu-isu lingkungan dengan melakukan *green living* seperti menggunakan *ecobag* ketika berbelanja, *thrifting* demi melawan *fast fashion*, dan mengurangi penggunaan plastik dengan *reusable* sedotan (World Economic Forum’s Global Shapers Survery, 2017). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan wanita muda berusia 20-25 tahun yang memiliki tas bermaterial alam, diketahui bahwa mereka tidak menggunakan tas bermaterial alam tersebut untuk kegunaan sehari-hari. Material alam yang biasanya digunakan untuk tas memiliki sifat yang berbulu dan membuat gatal sehingga menurut responden tas bermaterial alam yang mereka miliki tidak cocok digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Namun, dikarenakan nilai estetikanya yang tinggi, responden mengakui jika mereka kadang menggunakan tas bermaterial alam ini untuk jalan-jalan ketempat tertentu seperti mall, kafe, restoran dan tempat rekreasi dimana mereka dapat menggunakan pakaian yang lebih menekankan estetika.

Kain tarap merupakan kain yang terbuat dari kulit kayu tarap dan telah banyak digunakan oleh masyarakat Dayak sebagai material pembuatan pakaian tradisional, keranjang bahkan perhiasan seperti gelang (Nindya & Junianto, 2019). Proses pembuatan kain tarap dibuat dengan cara dipukul-pukul menggunakan kayu pemukul hingga kulit kayu tarap menjadi tipis, hal ini dapat dilakukan dikarenakan getah pohon tarap yang tinggi (Abu Bakar & Fadzelly, 2018). Pohon kayu jati memiliki getah yang rendah sehingga proses pembuatan kulit kayu jati menjadi kain seperti tarap tidak akan mungkin, maka dari itu proses *Oriented Strand Board (OSB)* dimana lembaran-lembaran kulit kayu jati (*strand*) diikat dengan lem PVAc sebagai pengganti getah kemudian dipress dengan alat *press* untuk menghasilkan lembaran yang rata dan tidak berbulu.

CV Dekayu merupakan salah satu perusahaan dekorasi dan kebutuhan rumah tangga yang menggunakan kayu jati sebagai material utama pada produk-produknya. Studi kasus yang telah dilakukan di CV Dekayu menunjukkan bahwa limbah kulit kayu jati dibuang dengan cara dibakar, menambahkan pencemaran udara yang telah tinggi di Indonesia. Berdasarkan data yang telah dirilis IqAir, perusahaan teknologi dari Swiss yang setiap tahun melaporkan pencemaran polusi partikel 2,5 mikron (Arif, 2023), Indonesia memiliki pencemaran udara terburuk diantara Asia Tenggara dan menempati peringkat ke-26 di dunia.

Model tren fesyen memiliki musimnya dan akan terus berputar. Budaya Yunani kuno telah berulang kali memengaruhi perancang busana modern, dikarenakan desainnya yang jauh kedepan dari masanya juga kultur yang amat sangat mendalam disetiap busananya (Takuridu, 2021). Sandal Gladiator merupakan contoh desain fesyen terinspirasi oleh Yunani kuno. Memiliki desain yang dapat digunakan oleh pria maupun wanita. Dikarenakan sifatnya yang ringan, sandal ini sering digunakan di saat musim panas. Dikarenakan desainnya yang berumur panjang, tas yang akan dirancang terinspirasi dari sandal gladiator agar tas memiliki desain yang lekang dari perubahan tren yang cepat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi yang telah dijabarkan di atas, rumusan masalah yang diperoleh merupakan bagaimana merancang tas wanita

untuk keperluan jalan-jalan ke mall dengan desain terinspirasi dari gladiator Yunani kuno menggunakan limbah kulit kayu jati?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan:

1. Menginovasikan tas wanita material alam.
2. Menaikan minat pasar terhadap tas bermaterial alam.
3. Merancang tas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.

Manfaat dari perancangan:

1. Memberikan tas dengan material kulit kayu jati yang tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi namun juga fungsional

### 1.4. Ruang Lingkup

1. Material pembuatan tas wanita menggunakan limbah kulit kayu jati bagian luar dan kulit sintetis.
2. Limbah kulit kayu jati di proses dengan metode *OSB*
3. Pengguna merupakan wanita berumur 20-25 tahun yang menyukai tas bermaterial alam dan menggunakan tas ketika jalan-jalan dengan menggunakan baju menekankan estetika seperti ke mal.
4. Kegunaan tas yang akan dirancang merupakan tas penggunaan kasual.
5. Perancangan bentuk tas merupakan model *slingbag* atau *shoulderbag*.
6. Memiliki desain terinspirasi dari fesyen Yunani kuno.

### 1.5. Metode

Metode desain yang akan diambil demi perancangan pada tugas akhir ini merupakan metode *SCAMPER* (Gambar 1). *SCAMPER* merupakan salah satu metode dimana perancang melakukan brainstorming dengan 7 langkah tertentu yaitu *substitute* (Mengganti), *Combine* (Menggabungkan), *Adapt* (Menyesuaikan), *Modify* (Memodifikasi), *Put to Another Use* (Diterapkan pada penggunaan lain), *Eliminate* (Eliminasi) dan *Reverse* (Membalikan). Metode *SCAMPER* dapat digambarkan sebagai berikut:

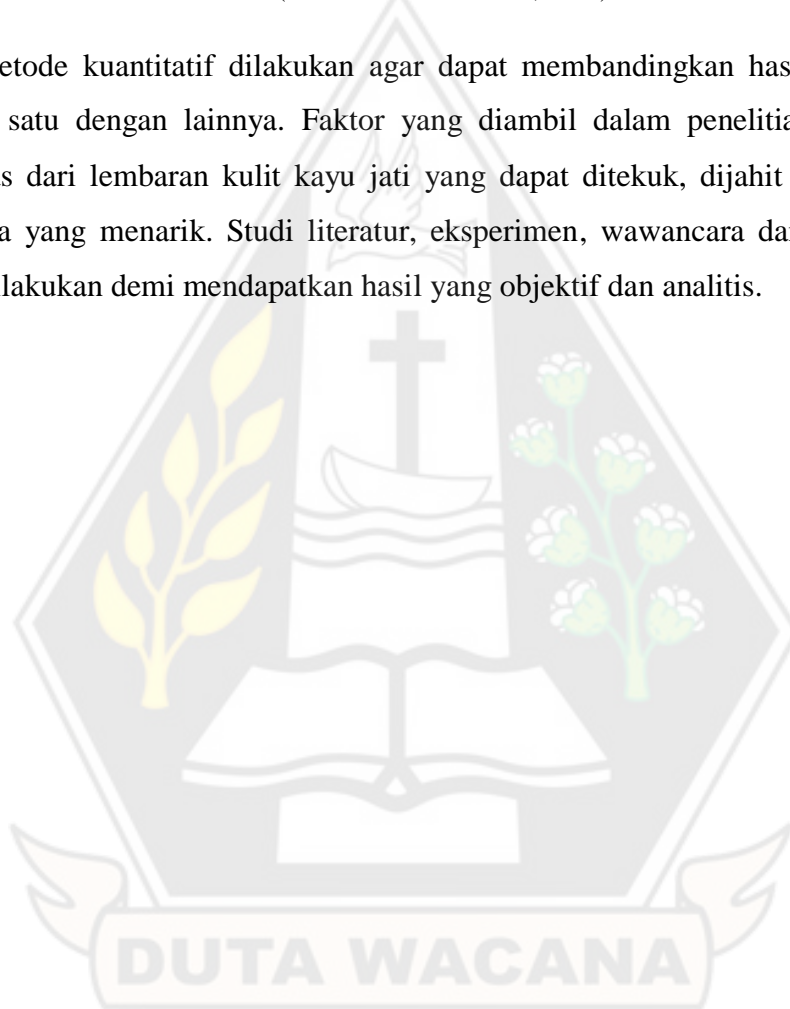




**Gambar 1 SCAMPER**

(Sumber: sis.binus.ac.id, 2020)

Metode kuantitatif dilakukan agar dapat membandingkan hasil eksperimen antara satu dengan lainnya. Faktor yang diambil dalam penelitian merupakan kualitas dari lembaran kulit kayu jati yang dapat ditebuk, dijahit dan memiliki estetika yang menarik. Studi literatur, eksperimen, wawancara dan pengamatan juga dilakukan demi mendapatkan hasil yang objektif dan analitis.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil dari penelitian, eksperimen material dan perancangan produk yang telah dilakukan adalah, Generasi milenial dan generasi Z merupakan generasi yang peduli dengan isu-isu lingkungan hingga aktif melakukan pencegahan di kehidupan sehari-harinya namun dari wawancara yang telah dilakukan, untuk tren pada fesyen bermaterial alam seperti tas, pengguna mengakui bahwa mereka lebih berfokus dengan estetikanya saja dan hanya menggunakan tas bermaterial alam ketika berjalan-jalan ketempat tertentu seperti mal dimana mereka dapat menggunakan pakaian dengan estetika tinggi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pengguna mengakui kurang suka menggunakan tas dengan material alam dikarenakan materialnya yang berbulu sehingga gatal ketika digunakan, desain tas dengan material alam sendiri kurang variatif dan terkesan kuno atau membosankan hingga sulit untuk dipadu padankan dengan berbagai busana. Tas dengan material alam yang ada di pasaran dan dimiliki pengguna banyak yang tidak memiliki mekanisme kunci sehingga pengguna merasa tidak aman ketika menggunakan tas dengan material alam. Tren fesyen sendiri memiliki musim tertentu dan dapat berubah dengan cepat, untuk menghasilkan tas yang dapat dengan mudah dipadu padankan pada pakaian juga mampu bertahan melawan musim sendirinya cukup sulit. Dengan permasalahan yang telah dijabarkan pada rumusan masalah, produk yang telah dirancang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tas Jati'in dibuat dengan metode *OSB* yang digunakan dalam pembuatan lembaran kulit kayu jati menghasilkan lembaran material alam yang rapi, tidak berbulu dan tidak gatal ketika digunakan.
2. Pemotongan pola pada lembaran kulit kayu jati memberikan nilai estetika baru dan menarik pada tas bermaterial alam. Menaikan minat responden pada tas bermaterial alam.
3. Desain tas Jati'in yang terinspirasi dari gladiator Yunani kuno memberikan desain modern dan geometris, warnanya yang natural membuat tas gampang dipadu padankan dengan berbagai busana hingga cocok untuk dibawa jalan-jalan ke mal ketika ingin menekankan estetika pengguna.

4. Tas Jati'in memiliki mekanisme strap yang bisa dilepas pasang membuat model tas dapat diganti menjadi tas bahu atau tas tangan, menambahkan pilihan *style* busana pada responden.
5. Menyesuaikan kebutuhan pengguna yang menginginkan keamanan pada tas material alam yang mereka gunakan ketika jalan-jalan, tas Jati'in memiliki mekanisme kunci memberikan rasa aman untuk responden ketika digunakan.
6. Tas Jati'in berukuran 15-30 cm yang tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sangat pas digunakan untuk membawa barang-barang pengguna sering bawa ketika jalan-jalan.

### 5.1. Saran

Untuk penelitian dan eksperimen selanjutnya, ada beberapa poin yang bisa dikembangkan, yaitu:

- Ekspolarsi pola potong pada lembaran kulit kayu jati dapat dikembangkan lagi untuk menambahkan desain-desain tas baru.
- Eksplorasi *base* penempelan *strand* limbah kulit kayu jati yang lebih tipis jika ingin menggunakan mix material demi memudahkan proses penjahitan
- Eksplorasi penyambungan material kulit kayu jati selain menggunakan lem dan mata ayam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, F. I., & Fadzelly, M. (2018). Tarap—*Artocarpus odoratissimus*. 413-414.
- Anna, S. (2011). *Calameo*. Diambil kembali dari <https://en.calameo.com/books/00180804593bd0d1edeab>
- Apri Heri Iswanto, S. M. (2009). Oriented Strand Board. 8.
- Arif, A. (2023, Maret 14). *Kompas*. Diambil kembali dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/14/polusi-udara-di-indonesia-terburuk-di-asia-tenggara>
- Ayrilmis, N., Zeki, C., & White, R. (2007). physical, mechanical, and fire properties of oriented strandboard. 9.
- Binus University School of Information System. (2020). *Binus University School of Information System*. Diambil kembali dari <https://sis.binus.ac.id/2020/07/23/creative-thinking-101-scamper-method/>
- Blumenthal, E. (2011). *Handbag Designer 101: Everything You Need to Know About Designing, Making, and Marketing Handbags*. Minneapolis, USA: Voyageur Press.
- BMR Eco. (2020). *BMR Eco*. Diambil kembali dari <https://osb.co.id/>
- Borrelli-Persson, L. (2015). *The Go-To Festival Shoe Has Ancient Roots*. Diambil kembali dari VOGUE: <https://www.vogue.com/article/gladiator-sandals-spring-2015-trend-history>
- CHARLES & KEITH. (2022). *CHARLES & KEITH*. Diambil kembali dari [https://www.charleskeith.com/us/bags/CK2-80781610-1\\_BLACK.html?utm\\_source=google&utm\\_medium=shopping&utm\\_campaign=product-listing-ads&gclid=CjwKCAjwiY6MBhBqEiwARFSCPg0dkXtVYr-BsWAFO5dMPfiOO5iZWdV0l8uX1aVsqEEUeNSRRWNQ-BoCyz8QAvD\\_BwE&gclsrc=aw.ds&epik=dj0yJ](https://www.charleskeith.com/us/bags/CK2-80781610-1_BLACK.html?utm_source=google&utm_medium=shopping&utm_campaign=product-listing-ads&gclid=CjwKCAjwiY6MBhBqEiwARFSCPg0dkXtVYr-BsWAFO5dMPfiOO5iZWdV0l8uX1aVsqEEUeNSRRWNQ-BoCyz8QAvD_BwE&gclsrc=aw.ds&epik=dj0yJ)
- Chenoune, F. (2005). *Carried Away: All About Bags*. Vendome Press.



- CHIKO. (2017). *CHIKO*. Diambil kembali dari <https://www.chikoshoes.com/new-york-fashion-week-spring-summer-2018-street-style/?epik=dj0yJnU9NmJVOC1YUk5oUUh1SFUwZmFzLWZCdUtnZXFUNGFWRVAmcD0wJm49dUtrMVRRTkNxVWdBQVvk1UU5kUHVxUSZ0PUFBQUFBR09SUTcw>
- Dumanauw, J. F. (1990). *Mengenal Kayu*. Jakarta, Indonesia: Gramedia.
- Fashionary. (2016). Dalam Fashionary, *Fashionary Bag Design: A Handbook for Accessories Designers*. Fashionary.
- fortune business insights. (2020). *Fortune Bussiness Insight*. Diambil kembali dari <https://www.fortunebusinessinsights.com/handbag-market-103860>
- Hidayat, E. (2008). *Tentang Kayu*. Diambil kembali dari <https://www.tentangkayu.com/2008/03/konversi-kayu-log-terhadap-kayu.html>
- Intan, G. (2021, October 27). *VOA Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.voaindonesia.com/a/survei-indikator-generasi-z-dan-millennial-semakin-peduli-isu-iklim-/6287748.html>
- KUKAYO.id. (2021). *shopee*. Diambil kembali dari KUKAYO.id: [https://shopee.co.id/Kukayo-SARON-S11-Tas-Ransel-Mini-i.31913926.7477551534?sp\\_atk=46b8bddf-c53b-435d-9bbe-4984b35dc4af&xptdk=46b8bddf-c53b-435d-9bbe-4984b35dc4af](https://shopee.co.id/Kukayo-SARON-S11-Tas-Ransel-Mini-i.31913926.7477551534?sp_atk=46b8bddf-c53b-435d-9bbe-4984b35dc4af&xptdk=46b8bddf-c53b-435d-9bbe-4984b35dc4af)
- Martawijaya, A. (2005). *Atlas Kayu Indonesia Jilid I*. Bogor: Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Muhtadi, B. (2020, November 27). VOA Indonesia. (G. Intan, Pewawancara)
- Nindya, A., & Junianto, A. B. (2019). PEMANFAATAN MATERIAL KULIT KAYU POHON TARAP SEBAGAI PRODUK TAS KONTEMPORER.
- OWNMUSE. (2021). *Pinterest*. Diambil kembali dari OWMUSE: <https://id.pinterest.com/pin/815081232581789327/>
- PakanAkaik. (2021). *Instagram.com*. Diambil kembali dari PakanAkaik: <https://www.instagram.com/p/CTJtNJ4AWNq/>
- Poulter, S. (2014). Bags of class - why do women love handbags so much? [www.dailymail.co.uk](http://www.dailymail.co.uk).
- Pradistya, R. M. (2021, 04 08). *dqlab.id*. Diambil kembali dari <https://dqlab.id/metode-pengumpulan-data-sekunder-dengan-studi-literatur>

- Rifera.id. (2020). *Instagram*. Diambil kembali dari Rifera.id:  
[https://www.instagram.com/p/B\\_KL8n4n38O/](https://www.instagram.com/p/B_KL8n4n38O/)
- SiBakul Jogja. (2023). *SiBakul Jogja*. Diambil kembali dari  
<https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/profil/produk-detail/46129>
- Stockley, P. (2012, September 02). *Yes, the contents mean a lot, but it's the bag that matters most*. Retrieved from  
<https://www.independent.co.uk/voices/commentators/philippa-stockley-yes-the-contents-mean-a-lot-but-it-s-the-bag-that-matters-most-8100587.html>.
- Structural Board Association. (2004). OSB Design Manual. *Oriented Strand Board and Waferboard*, 104.
- Structural Board Associaton. (2004). *Eximcorp*. Diambil kembali dari OSB Design Manual: <https://www.eximcorp.co.in/pdf/osb-design-manual.pdf>
- Takuridu, I. (2021, 04 11). *Grecian Chic: This is how Ancient Greek Art has influenced fashion*. Diambil kembali dari THE GREEK HERALD: [greekherald.com.au](http://greekherald.com.au)
- Thomas, C. G. (1988). Dalam C. G. Thomas, *Path From Ancient Greece* (hal. 27). Netherland: E. J. Brill.
- World Economic Forum's Global Shapers Survery. (2017). *Global Shapers*. Diambil kembali dari <https://www.globalshapers.org/>

